BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sarana dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010:13) mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)."

Sedangkan menurut pengertian menurut Suharsmi Arikunto (2006:29) objek penelitian adalah :

"Sesuatu yang merupakan inti dari problematika penetian".

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda.

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Sesuai dengan judul penelitian maka objek penelitian yang penulis teliti adalah:

1. Struktur Modal (X1) sebagai variabel bebas
2. Kebijakan Dividen (X2) sebagai variabel bebas
3. Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel terikat

3.2. Metode Penelitian

Metode adalah suatu kerangka kerja untuk melakukan tindakan, atau suatu kerangka berfikir menyusun gagasan, yang beraturan, terarah dan terkonteks, yang relevan dengan maksud dan tujuan. Secara ringkas, metode adalah suatu sistem untuk melakukan suatu tindakan.

Menurut Iqbal hasan (2004:4) metode penelitian adalah sebagai berikut:

> "Penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran memperoleh jawaban atas masalah, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya)."

menurut Sugiyono (2010:2) menjelaskan bahwa:

> "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Sedangkan pengertian menurut Sujoko, Stevanus, dan Yuliawati (2007:7) dalam bukunya menyatakan bahwa :

> "Metode penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan data dan menganalisis data."

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian merupakan suatu cara untuk dapat memahami suatu objek penelitian dengan

memandu peneliti dengan urutan -urutan bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi teknik dan prosedur yang di gunakan dalam penelitian .

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiono (2005:21) metode deskriptif adalah:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Sedangkan menurut Moh. Nazir (2003:4) pengertian metode deskriptif adalah :

> "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggunakan satu variable tanpa menggunakan variable lain sebagai objek pembanding.

Sedangkan penelitian verivikatif menurut Wirartha (2006:132) adalah:

"Penelitian verifikatif (verifikasi) bertujuan menguji kebenaran (mengecek) suatu pengetahuan."

Dengan kata lain penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, Dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang

objektif khususnya mengenai analisis pengaruh struktur modal dan kebijakan dividend terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2010-2014.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Husein Umar (2005:30 Desain Penelitian adalah:

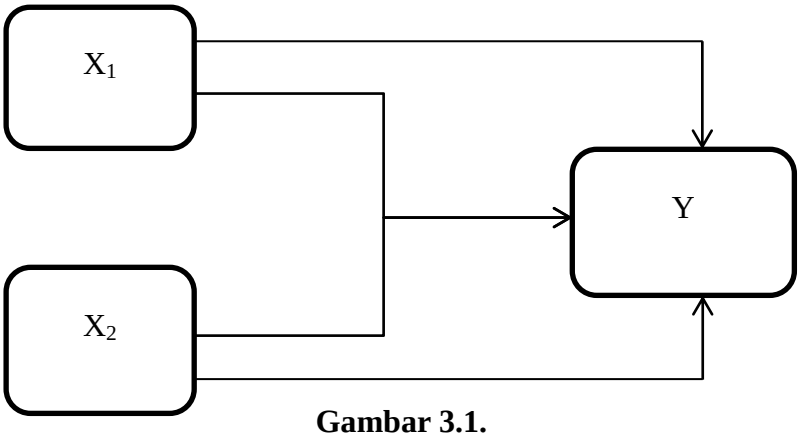
> "Semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Penelitian ini dibatasi pada dua variabel bebas (independent variable), dan satu variabel terikat (dependent variable). Berdasarkan proses penelitian diatas, maka tahapan penelitian penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengambil Data , penulis mencari data yang diperlukan dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah di publikasi di situs www.idx.co.id
2. Olah Data, setelah penulis menerima data yang dibutuhkan dalam penelitian ini selanjutnya penulis melakukan pengolahan data tersebut guna diperoleh data yang benar-benar valid untuk digunakan.
3. Menyusun Penelitian, setelah mendapatkan data yang valid selanjutnya adalah menyusun penelitian itu sendiri sesuai data yang diperoleh dan dibutuhkan penulis dalam penelitian ini.

4. Membuat Kesimpulan, setelah melakukan tahap pertama sampai ketiga, tahap selanjutnya adalah membuat kesimpulan tentang penelitian itu sendiri.

Adapun gambar desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1.

Desain Penelitian

Keterangan :

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Kebijakan Dividend

Y = Nilai Perusahaan

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Timer Horizon**
Untuk mengetahui perkembangan struktur modal pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014	*Descriptive*	*Descriptive*	Perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014	*Cross Sectional*
Untuk mengetahui perkembangan kebijakan dividen (DPR) pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014	*Descriptive*	*Descriptive*	Perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014	*Cross Sectional*
Untuk mengetahui perkembangan nilai perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014	*Descriptive*	*Descriptive*	Perusahaan Transportasi yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2010-2014	*Cross Sectional*
Untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur modal (DER), kebijakan dividen (DPR) dan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan yang terdaftar di BEI	*Descriptive dan Verifikatif*	*Descriptive*	Perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014	*Cross Sectional*

3.2.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel menurut Nur Indrianto (2002:69) adalah sebagai berikut:

"Penentuan *construct* sehingga menjadi varuabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct* , sehingga memungkinkan bagi peneliti

yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Sesuai dengan judul yang diteliti oleh peneliti yaitu Pengaruh Struktur Modal (DER) dan Kebijakan Dividend (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini antara lain

1. Variabel Bebas / Independent (Variabel X)

   Menurut Sugiyono (2010:33) mengatakan bahwa:

   " Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)".

Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas yaitu Struktur Modal (X_1) dan Kebijakan Dividen (X_2) .

2. Variabel Terikat / Dependent (Variabel Y)

   Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2011:61) mengatakan bahwa:

   "Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Sumber	Ukuran	Skala
Struktur Modal (X1)	Struktur Modal (DER) adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. **Ahmad Rodoni dan Herni Ali (2010)**	**DER = $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Modal}}$** **1. Total Utang** **2. Total Modal Sendiri** **Kasmir(2009:124)**	Laporan Keuangan	Rp	Rasio
Kebijakan Dividend (X2)	Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. **Sartono (2001)**	**DPR = $\frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$ X 100%** **1. Dividend Per Lembar Saham (DPS)** **2. Laba Per Lembar Saham** **Brigham dan Houston (2011)**	Laporan Keuangan	%	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan.	**DPR = $\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$** **1. Harga Saham** **2. Nilai Buku**	Laporan Keuangan	Rp	Raso

Variabel	Konsep	Indikator	Sumber	Ukuran	Skala
	dengan harga saham **Sujoko dan Soebiantoro (2007)**	**Brigham dan Houston (2011)**			

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Sedangkan menurut Sugiyono (2009:139) mendefinisikan data sekunder adalah:

> " Sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan" .

Data sekunder tersebut berupa data rasio keuangan dan pembiayaan yang diperoleh dari laporan keuangan, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dan ringkasan kinerja keuangan pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu situs www.idx.co.id

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut Sabar (2007) Populasi adalah:

" Keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau study sensus ".

Sedangkan menurut Sugiyono (2011:80) pengertian populasi adalah :

"Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ".

Jadi populasi bukan hanya orang tapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Sedangkan Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010- 2014 (5 tahun)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode penentuan sampel menggunakan *purposive*

sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2013:122), sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan Transportasi yang listed di BEI periode tahun 2010 sampai 2014 dan selalu menyajikan laporan keuangan setiap periode pengamatan. Perusahaan Transportasi yang listed di BEI berjumlah 32 perusahaan.
2. Perusahaan tersebut membagikan dividen setiap periode pengamatan yaitu periode 2010-2014. Dari kriteria ini perusahaan yang dijadikan sampel hanya tersisa 6 perusahaan.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan Transportasi (data cross section) dengan periode waktu selama 5 tahun (data time series), total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 30 buah panel data.

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CASS	Cardig Aero Services Tbk
2	PTIS	Indo Straits Tbk
3	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
4	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk
5	MBSS	Mitra Bantera Segera Sejati Tbk
6	SMDR	Samudera Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Yaitu dengan mencari buku-buku literatur yang sesuai dengan masalah yang diangkat, dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Mempelajari konsep dan teori dari berbagai sumber yang berhubungan dan mendukung pada masalah yang sedang diteliti.
b. Mempelajari materi kuliah dan bahan tertulis lainnya

2. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data-data yang diperoleh dari bursa efek Indonesia (www.idx.com) mengenai struktur modal, kebijkan dividend dan nilai perusahaan transportasi.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

A. *Analisis Kualitatif / Deskriptif*

Pendekatan kualitatif menurut sugiono (2008:14):

"Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat post positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah , dimana peneliti adalah instrument kunci , hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi".

Analisis Deskriptif / Kualitatif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistic

Dalam mengolah dan menganalisis data yang didapatkan di lapangan, peneliti menggunakan rumus struktur modal, kebijakan deviden dan nilai perusahaan .

Rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Struktur Modal (X_1)

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

2. Kebijakan Dividend (X_2)

$$DPR = \frac{DPS}{EPS} X\ 100\%$$

3. Nilai Perusahaan (Y)

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

4. Rumus Perkembangan

$$\text{Perkembangan Laporan Keuangan Pada Tahun X} = \frac{\text{Data tahun X} - \text{Data tahun X}-1}{\text{Data tahun X}-1}$$

B. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Menurut **Sugiyono (2005:21)** menjelaskan bahwa:

"Penelitian Verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y yang di teliti".

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka. Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada laporan keuangan pada perusahaan Transportasi yang terdaftardi BEI periode 2010-2014. Dari analisis tersebut akan didapat analisis struktur modal dan kebijakan dividend terhadap nilai perusahaan..

Hal ini diperlukan agar hasil akhir dan kesimpulan yang dikemukakan peneliti tidak akan keliru dan memberikan gambaran yang tidak jauh berbeda dengan keadaan yang sebenarnya serta hipotesis yang digunakan juga akan mengenai sasarannya. Suatu alat ukur yang tidak valid dan reliable akan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai keadaan subyek yang dikenai

tes tersebut. Untuk itulah perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap alat ukur peneliti itu.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel dapat digunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*)

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2004:149) analisis linear regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi).

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak beas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama.

Persamaan Regresi Linear Berganda adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_2 + \beta_2 X_2 + \ldots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Sumber : Sugiyono (2012)

Dimana :

Y = variabel dependend

X_1, X_2 = variabel independend

A = konstanta

β_1, β_2 = koefisien masing-masing faktor

Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel independend adalah (X_1) dan (X_2) , sedangkan variabel dependend adalah (Y) , sehingga persamaan regresi berganda estimasinya:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_2 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Sumber : Sugiyono (2012)

Dimana :

Y = variabel dependend

α = konstanta dari persamaan regresi

β_1 = koefisien regresi dari variabel X_1

β_2 = koefisien regresi dari variabel X_2

X_1 = variabel independend

X_2 = variabel independend

ε = Faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekari normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Husein Umar, 2011:181).

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal Probability Plots dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal

Selain menggunakan uji normalitas, untuk menguji normalitas data dapat juga menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H0) bahwa sample data tersebut berasa dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

b) Uji Multikolinieritas

Pada uji asumsi ini, akan diketahui apakah dalam model regresi saling berkorelasi linier antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya atau tidak. Jika terdapat Multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar, tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan nilai *variance inflation factors* (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel bebas.

Jika terdapat korelasi yang kuat diantara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah :

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir
2. Nilai standar *error* setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen , maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar, yang mengakibatkan standar *error* nya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF). Menurut Gujarati (2003:362) , jika nilai *VIF* nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikoliniearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2005:406), situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran

dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing- masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika bebeda disebut heteroskedastisitas.Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalaha pada t-1 (singgih santoso, 71 2012;241).

Akibat dari adanya autokorelasi dalam mdel regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahan menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil . untuk menguji ada tidaknya autokorelasi , dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin Watson (D-W) . Kriteria uji: bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

a) Jika D-W < d_L atau D-W > 4 – d_L , kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi

b) Jika d_U < D-W < 4- d_U , kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi

c) Tidak ada kesimpulan jika $d_L \leq$ D-W $\leq d_U$ atau $4 - d_U \leq$ D-W $\leq 4 - d_L$. Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test.*

3. Analisis Korelasi

Dalam Walpole (1995) , analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya hubungan linear antara dua variabel atau lebih . Nilai korelasi populasi (*p*) berkisar pada interval $-1 \leq p \leq 1$. jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Sebaliknya, jika korelasi bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah. Dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n\sum x_1 y - \sum x_1 y}{\sqrt{[(\sum {x_1}^2 - (\sum x_1)^2 \; x \; (n\sum y^2 - (\sum y)^2))]}}$$

Dimana : $-1 \leq p \leq +1$

r = koefisien korelasi

x = variabel independen

y = variabel dependen

n = jumlah responden

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel ditentukan oleh besarnya kecilnya angka korelasi. Keeratan variabel dapat dilihat pada dibawah ini:

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

a) Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.

b) Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

c) Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya

ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3.4
Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 20	Sangat rendah (hampir tidak hubungan)
0.21 – 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 – 0.60	Korelasi sedang
0.61 – 0.60	Cukup tinggi
0.81 – 1	Korelasi tinggi

Sumber : Syahri Alhusin, 2003 : 157

4. Analisis Keofisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Pada permasalahan yang sedang diteliti yaitu pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividend terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2014.

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukan oeh besarnya koefisien detrminasi (R^2). Semakin besar niainya maka menunjukan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan SPSS atau secara manual didapat dari $R^2 = SS_{reg} // SS_{tot.}$

$$Kd = r^2 \text{ x } 100\%$$

Sumber : Sugiyono 2008

Dimana :

d = Koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis adalah sebagai berikut:

> " Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian".

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh struktur modal dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

Langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan variabel pengukuran

   Variabel X_1 = Struktur Modal

   Variabel X_2 = Kebijakan Dividend

   Variabel Y = Nilai Perusahaan

2. Menentukan hipotesis

   Ho : = 0. Struktur Modal dan Kebijakan Deviden tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Menentukan hipotesis alternatif

   H_1 : ≠ 0. Struktur Modal dan Kebijakan Deviden berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan .

1. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t , untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

Rumus uji-t yang digunakan adalah:

$$thitung(x_{1,2}) = \frac{b_{1,2}}{se\,(b_{1,2})}$$

t_{hitung} diperoleh dari nilai koefisien regresi dibagi dengan nilai standar errornya.

Hipotesis:

H_0 . $\beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H_a , $\beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H_0 , $\beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H_a , $\beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



Gambar 3.2 Daerah penerimaan dan penolakan H_O

2. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variael terikat.

Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{JKregresi\ /K}{JKresidu\ /\{n-(k+1)\}}$$

Dimana :

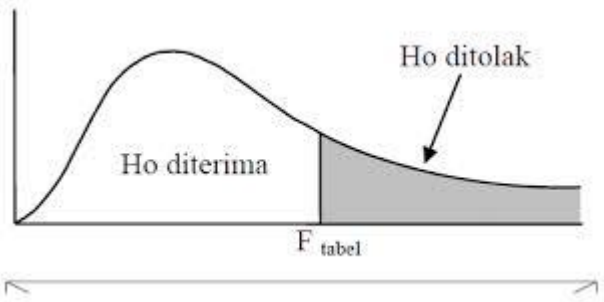
JK_{residu} = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

$H_o : \beta_1, \beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividend terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Transportasi

$Ha : \beta_1 , \beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividend terhadap Nilai Perusahaan Transportasi



Gambar 3.3 Daerah penerimaan dan penolakan H_O